PIWURUK: Jurnal Sekolah Dasar Volume 5 No. 2 Tahun 2025
Halaman 92-100
Diserahkan: 09/08/2025 Diterima: 20/08/2025 Diterbitkan: 29/08/2025

PENERAPAN MEDIA *FLASH CARD* UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA

Alfia Fuadah[1]*, Riga Zahara Nurani[2], Rizki Hadiwijaya Z[3]
Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Perjuangan Tasikmalaya
Email: Alfiafuadah99@gmail.com

Abstract: *The problem in this study is the low initial reading ability of first-grade students of SDN Mugarsari. One effort to improve this ability is by using interesting learning media. So far, the media used is still limited to the blackboard so that students are less active, easily noisy, and have low interest in reading. This study uses flash cards, namely picture cards containing words, to improve students' initial reading ability. The purpose of this study is to improve the initial reading process and skills through the use of flash cards in first-grade students of SDN Mugarsari, Tamansari District, Tasikmalaya City. The type of research used is Classroom Action Research (CAR) which is carried out in two cycles, each including the planning, implementation, observation, and reflection stages. Data collection techniques use observation, oral tests, and documentation. The results of the study show an increase in students' reading ability with an average score of 60 (22.7%) in the pre-action, 69.8 (54.6%) in the first cycle, and 80 (86.4%) in the second cycle. Thus, the use of flash card media has been proven to improve the initial reading skills of first grade students at SDN Mugarsari.*
Key Word: *Flash Card Media, early reading ability.*

Abstrak: Permasalahan dalam penelitian ini adalah rendahnya kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas I SDN Mugarsari. Salah satu upaya untuk meningkatkan kemampuan tersebut adalah dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik. Selama ini media yang digunakan masih terbatas pada papan tulis sehingga siswa kurang aktif, mudah gaduh, dan memiliki minat membaca yang rendah. Penelitian ini menggunakan media flash card, yaitu kartu bergambar yang berisi kata, untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa. Tujuan penelitian ini adalah meningkatkan proses dan keterampilan membaca permulaan melalui penggunaan media flash card pada siswa kelas I SDN Mugarsari Kecamatan Tamansari Kota Tasikmalaya. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus, masing-masing meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, tes lisan, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan kemampuan membaca siswa dengan rata-rata nilai 60 (22,7%) pada pra tindakan, 69,8 (54,6%) pada siklus I, dan 80 (86,4%) pada siklus II. Dengan demikian, penggunaan media *flash card* terbukti dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SDN Mugarsari.
Kata Kunci: Media *Flash Card*, Kemampuan Membaca Permulaan.

PIWURUK: Jurnal Sekolah Dasar Volume 5 No. 2 Tahun 2025
Halaman 92-100
Diserahkan: 09/08/2025 Diterima: 20/08/2025 Diterbitkan: 29/08/2025

PENDAHULUAN

Salah satu keterampilan dalam bahasa Indonesia di SD adalah keterampilan membaca, pada hakikatnya membaca bertujuan untuk memperoleh informasi yang tergantung dalam bacaan. Menurut Berly (dalam Wahyuni: 2020) mengatakan bahwa "keterampilan membaca adalah salah satu keterampilan yang sangat penting dalam kegiatan pembelajaran, karena apabila seseorang mempunyai kekurangan dalam keterampilan membaca, maka proses pembelajarannya pun akan terhambat yang mengakibatkan kegiatan pembelajaran tidak akan berjalan dengan lancar".

Menurut Crawley & Mountain (dalam Ahmad: 2017) berpendapat bahwa "membaca pada hakikatnya merupakan suatu hal yang rumit yang dapat melibatkan banyak hal, tidak sekedar menghafal tulisan, tetapi melibatkan aktivitas visual, berpikir, psikolinguistik dan metakognitif". Dimana proses visual membaca merupakan proses menerjemahkan huruf ke dalam kata-kata lisan, sedangkan dalam proses berpikir, membaca mencakup aktivitas pengenalan kata, pemahaman literal, interpretasi, membaca kritis dan pemahaman kreatif.

Situasi yang sering dijumpai dalam kegiatan belajar ialah masih terdapat beberapa peserta didik yang belum mampu membaca dengan lancar. Situasi tersebut membuktikan bahwa pengetahuan membaca peserta didik masih sangat kurang. Tentu saja permasalahan seperti ini akan menghambat prestasi belajar di kelasnya. Proses belajar mengajar akan menjadi kurang efektif sehingga pemberian materi oleh guru akan terhambat.

Berdasarkan hasil pengamatan pra tindakan membaca permulaan peserta didik pada materi Tema 5 Pengalamanku subtema 3 Pengalaman di sekolah, maka dapat disimpulkan bahwa membaca permulaan di kelas 1 SDN Mugarsari masih rendah. Dalam data tersebut siswa yang belum bisa membaca ≥77,3%, ,maka dari itu perlu adanya perbaikan dalam kegiatan pembelajaran membaca permulaan pada peserta didik. Data yang terkumpul diolah dengan melihat kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan di SDN Mugarsari Kecamatan Tamansari Kota Tasikmalaya. Dikatakan tuntas belajar jika nilai yang diperoleh siswa melebihi KKM yaitu ≥70. Hal ini terjadi karena media yang digunakan hanya menggunakan papan tulis dan dampak dari pembelajaran daring yang mengakibatkan siswa kurang dalam proses belajar, peserta didik hanya

mengandalkan buku tematik pada saat proses pembelajaran, minat membaca peserta didik yang masih kurang, peserta didik yang kurang memperhatikan guru ketika proses pembelajaran berlangsung, dan peserta didik gaduh pada saat pembelajaran berlangsung yang menyebabkan konsentrasi peserta didik terganggu. Dengan adanya permasalahan di atas, maka dalam proses pembelajaran harus ada perubahan, baik perubahan pada dirinya sendiri maupun perubahan dalam hal teknik atau metode pelajaran yang dapat digunakan di kelas. Pendidik perlu merancang pembelajaran membaca dengan baik sehingga mampu menumbuhkan kebiasaan membaca kondisi yang menyenangkan bagi peserta didik. Kondisi belajar sebaiknya dilakukan dengan kondisi yang rileks dan menggembirakan.

Dari uraian latar belakang tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "PENERAPAN MEDIA FLASH CARD UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA". Penelitian ini dilaksanakan untuk mencapai beberapa tujuan diantaranya: 1. Untuk mendeskripsikan rencana pelaksanaan pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan peserta didik dengan menggunakan media flash card di kelas 1 SDN Mugarsari. 2. Untuk mendeskripsikan proses pelaksanaan pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan peserta didik dengan menggunakan media *flash card* di kelas 1 SDN Mugarsari. 3. Untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca permulaan peserta didik dengan menggunakan media *flash card* terhadap kelas 1 SDN Mugarsari.

METODE

Jenis penelitian yang dilakukan merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada peserta didik kelas 1 SD. Menurut Arikunto (2012:58) mengemukakan bahwa "penelitian tindakan kelas merupakan Penelitian tindakan (*action research*) yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktek pembelajaran di kelasnya".

Siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK) akan dilaksanakan dalam beberapa siklus dengan menggunakan model Kemmis dan Taggart. Dimana Teknik Penelitian Tindakan Kelas terdiri dari atas empat kegiatan yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas I SDN Mugarsari Kecamatan

PIWURUK: Jurnal Sekolah Dasar Volume 5 No. 2 Tahun 2025
Halaman 92-100
Diserahkan: 09/08/2025 Diterima: 20/08/2025 Diterbitkan: 29/08/2025

Tamansari Kota Tasikmalaya dengan jumlah siswa 22 orang, yang berjenis kelamin perempuan ada 9 orang dan laki-laki ada 13 orang. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan data kuantitatif. Dalam penelitian ini data yang diperoleh berupa data dalam bentuk angka dan data dalam bentuk kata-kata yang diperoleh dari tes dan observasi. Hasil tes dianalisis secara deskriptif kuantitatif, sedangkan data hasil observasi dianalisis secara deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono (dalam Shidiq & Mujahidin : 2019) Data kualitatif adalah data yang berbentuk kalimat. Sedangkan data kuantitatif adalah Data yang berbentuk angka atau data yang diangkakan. Instrumen dalam pengumpulan data ini yang akan digunakan adalah APKG 1, APKG II, lembar tes kemampuan membaca permulaan, RPP, media *flash card*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian ini mengacu pada rumusan masalah yang tertuang dalam BAB. Berdasarkan hasil penelitian tentang penerapan media *flash card* untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 SDN Mugarsari.

Pembahasan Perencanaan Pembelajaran

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan di kelas 1 SDN Mugarsari menunjukkan bahwa adanya peningkatan penilaian RPP pada proses pembelajaran. Hasil penilaian RPP SDN Mugarsari meningkat jika dibandingkan antara siklus I dengan siklus II. Dibawah ini dilihat grafik peningkatan penilaian RPP dari siklus 1 sampai II sebagai berikut :

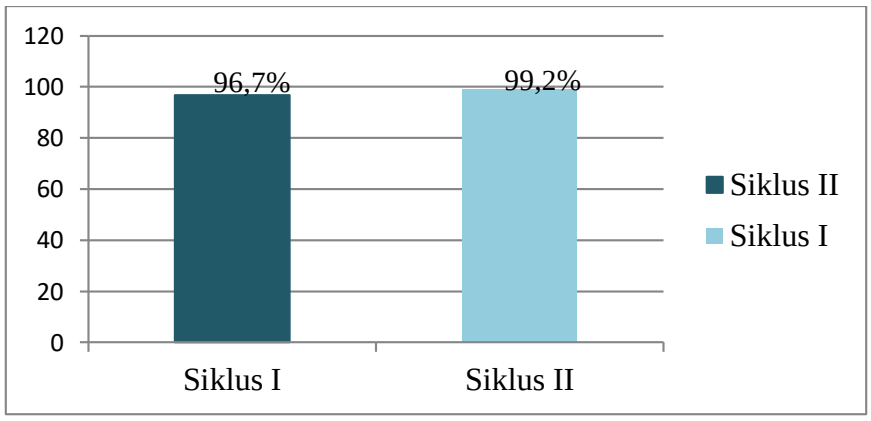

Gambar 1. Hasil Penilaian RPP

PIWURUK: Jurnal Sekolah Dasar
Volume 5 No. 2 Tahun 2025
Halaman 92-100
Diserahkan: 09/08/2025 Diterima: 20/08/2025 Diterbitkan: 29/08/2025

Berdasarkan grafik di atas dapat dilihat peningkatan hasil penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada siklus I dan siklus II. Hasil penilaian pada siklus I mencapai 96,7% dikategorikan sangat baik karena proses pembelajaran sangat aktif dan menyenangkan hingga pembelajaran tidak monoton. Hasil penilaian pada siklus II mencapai 99,2% adanya peningkatan dari siklus I karena pembelajaran yang sudah matang sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan sangat baik.

Pembahasan Pelaksanaan Pembelajaran

Hasil peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 pada kondisi awal masih sangat rendah. Hal ini dibuktikan dengan hasil kemampuan membaca permulaan pada siklus I dan siklus II terdapat peningkatan yang signifikan. Kata peningkatan juga dapat menggambarkan perubahan dari keadaan atau sifat yang berubah menjadi positif, Risdayanti (2019:9). Untuk melihat peningkatan hasil kemampuan membaca permulaan siswa dapat dilihat pada grafik berikut ini :

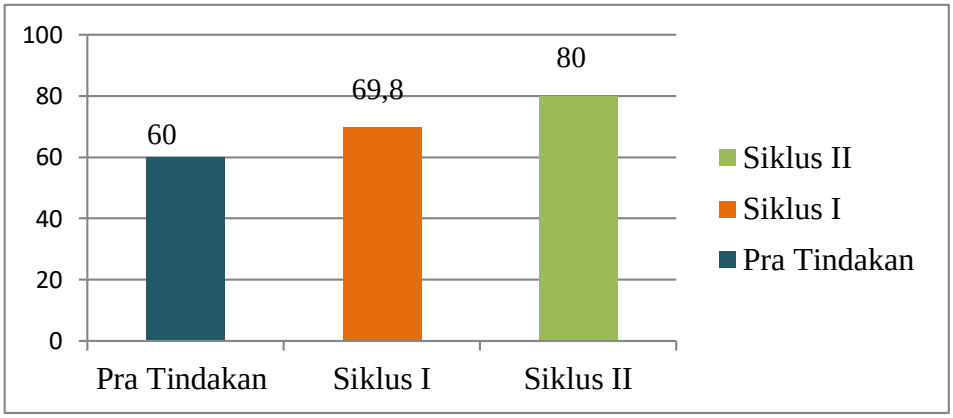

Gambar 2. Hasil Keterampilan Membaca Permulaan Siswa

Berdasarkan gambar 2 diatas dapat dilihat peningkatan hasil belajar membaca permulaan siswa dengan menggunakan media *flash card* dari pra tindakan, siklus I dan siklus II.

Bahwa hasil kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 SDN Mugarsari pada mata pelajaran Bahasa Indonesia tema 8 peristiwa alam subtema 1 peristiwa siang dan malam dengan menggunakan media *flash card* mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Dari awal pra tindakan dengan persentase hasil kemampuan membaca

permulaan siswa hanya mencapai 22,7%. Setelah menggunakan media *flash card* maka kemampuan membaca permulaan siswa mengalami peningkatan dari siklus I dengan persentase siswa yang mencapai KKM adalah 54,6%. Kemudian pada siklus II kembali meningkat dengan persentase siswa mencapai KKM 86,4%.

SIMPULAN

Kemampuan membaca permulaan siswa dengan menggunakan media *flash card* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi tema 8 Peristiwa Alam subtema 1 Peristiwa Siang dan Malam dalam tes pra tindakan siswa masih banyak yang belum membedakan huruf sehingga hasil belajar siswa masih dibawah KKM dengan nilai rata-rata 60. Dalam data tes pra tindakan siswa yang sudah mencapai KKM dengan nilai persentase 22,7% Selanjutnya hasil pembelajaran dengan menggunakan media *flash card* menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I dengan nilai rata-rata 69,8 dimana siswa yang sudah mencapai KKM mencapai 54,6%. Pada siklus II mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata 80 dimana siswa yang sudah mencapai KKM mencapai 84,6% Dapat disimpulkan bahwa hasil dari proses belajar menggunakan media *flash card* sudah mencapai nilai ketuntasan dari hasil pelaksanaan yang dilakukan dari siklus I dan peningkatan pada siklus II sebagaimana yang telah direncanakan.

REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Penerapan Media Flash Card untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia, direkomendasikan agar guru lebih sering memanfaatkan media pembelajaran visual seperti flash card dalam proses pembelajaran membaca di kelas rendah. Media ini terbukti efektif dalam menarik perhatian siswa, mempermudah pengenalan huruf dan kata, serta meningkatkan motivasi belajar secara aktif dan menyenangkan. Selain itu, guru disarankan untuk mengkombinasikan penggunaan *flash card* dengan metode pembelajaran interaktif seperti permainan atau kerja kelompok kecil agar siswa lebih terlibat secara langsung dalam kegiatan membaca. Pihak sekolah juga perlu mendukung penyediaan fasilitas dan pelatihan bagi guru untuk

Diserahkan: 09/08/2025 Diterima: 20/08/2025 Diterbitkan: 29/08/2025

mengembangkan serta memodifikasi media flash card sesuai kebutuhan dan karakteristik siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Abbas, S. 2006. *Pembelajaran bahasa Indonesia yang efektif di sekolah dasar*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Ahmad, A. 2017. *Penerapan permainan bahasa (Katarsis) untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas Iva SD Negeri 01 Metro Pusat.* Edu Humaniora Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru, 9(2), 75-83.

Ammah, ES. 2017. *Sintesis Hasil Penelitian Membaca Sebagai Landas Pijak Penyusunan Pembelajaran Membaca Dalam Bingkai Kurikulum 2013*. *Jurnal Ilmiah Ar-Risalah: Media Ke-Islaman, Pendidikan dan Hukum Islam* , *14* (2), 38-48.

Aribowo, E. K. 2017. Media Pembelajaran DIY: Membuat *Flash Card* dan Teka-Teki Silang Mandiri.

Arikunto, S. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta:Bumi Aksara

Farida Rahim. 2009. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Gunawan, I. 2013. *Metode penelitian kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara, *143*.

Hasan M, Milawati dkk. 2021. *Media Pembelajaran*. (Klaten: CV Tahta Media Grouf,

Hidayah, N. 2015*. Penanaman Nilai-Nilai Karakter dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar*. *TERAMPIL: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, *2*(2), 190-204.

Herlinasari R. 2017.*Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Permulaan Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Dengan Menggunakan Media Flash Card Dikelas 1 MI MIftahul Athfal Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah.* Institut Agama Islam Raden Intan Lampung (IAIN)

Hotimah, E. 2017. *Penggunaan media flashcard dalam meningkatkan kemampuan siswa pada pembelajaran kosakata bahasa Inggris kelas II MI Ar-Rochman Samarang Garut. Jurnal Pendidikan UNIGA*, *4*(1),10-18.

Kasari, O.2020. *Pengaruh Penggunaan Media Flash Card Terhadap Kemampuan Membaca Anak Tuna Rungu, Tumbuh Kembang: Kajian Teori dan Pembelajaran PAUD*, *7*(1), 97-105.

Kristia RR & Fitriah H. 2018. *Keterampilan Membaca*.(Bangkalan : STKIP PGRI Bangkalan.

Kumullah, R., Yulianto, A., & Ida, I. 2019. *Peningkatan Membaca Permulaan Melalui Media Flash Card pada Siswa Kelas Rendah Sekolah Dasar.* Jurnal Pendidikan, 7(2), 36-42.

Diserahkan: 09/08/2025 Diterima: 20/08/2025 Diterbitkan: 29/08/2025

Maghfiroh, L. 2015. *Penggunaan Media Flashcard Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Perkembangan Teknologi Ips Di Sekolah Dasar. Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, *3*(2), 253637.

Muammar, 2020. *Membaca Permulaan*. Mataram:Sanabil

Munthe, A. P., & Sitinjak, J. V. 2018. *Manfaat serta kendala menerapkan flashcard pada pelajaran membaca permulaan. Jurnal Dinamika Pendidikan*, *11*(3), 210-228.

Nasikun : 2015. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Dengan Menggunakan Media Flash Card kelas 1 Madrasah Ibtidaiyah Miftahul athfal tahun ajaran 2014/2015.* Institut Agama Islam (IAIN) Raden Intan Lampung.

Nazir, M. 1988. *MetodePenelitian.* Jakarta: Ghalia Indonesia.

Pane, A., & Dasopang, M. D. 2017. *Belajar dan pembelajaran*. Fitrah: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman, 3(2), 333-352.

Pratiwi, CP 2020. *Analisis keterampilan membaca asal siswa Sekolah Dasar: studi kasus pada siswa kelas 2 sekolah dasar*. *Jurnal Pendidikan Edutama* , *7* (1), 1-8.

Rahman, B & Haryanto, H. 2014. *Peningkatan keterampilan membaca permulaan melalui media flashcard pada siswa kelas I SDN Bajayau Tengah* 2. Jurnal Prima Edukasia, 2(2), 127-137.

Rizkika PD. 2016. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Menggunakan Media Flash Card Pada Siswa Tunagrahita Ktegori Ringan Kelas 1 SD SLB C Wiyata Dharma 2 Sleman Yogyakarta*.

Sarina C. 2018. *Peningkataan Membaca Permulaan Menggunakan Media Kartu (Flash Card) Pada Siswa MIN 1 Aceh Besar*. Universitasas Islam Negeri Ar-Raniry Daarussalam Banda Aceh.

Salmiati, S. 2018. *Penerapan Media Flash Carddalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Kelompok A Paud Di Kabupaten Aceh Besar*. *Buah Hati*, *Vol.5*(2), 118–126.

Siti Anifah E, 2017. *Pengaruh Model Pembelajaran Scramble Terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Mata Pelajaran Bahasa Indonesia*. Universitas Muhamadiah Magelang.

Sukartha, I.N. 2018. *Bahasa Indonesia Ragam Ilmiah*. Universitas Udayana Denpasar.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian*. Bandung : Alfabeta

Sugiyono. 2016.*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung:Alfabeta.

Sadiman, A. 2012. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Diserahkan: 09/08/2025 Diterima: 20/08/2025 Diterbitkan: 29/08/2025

Sidiq, U,dkk . 2019. *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. Journal of Chemical Information and Modeling, 53(9).

Wahyuni, S. 2020. *Penerapan Media Flash Card untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tema "Kegiatanku*. Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar, 4(1), 9-16.

Janter MN. 2014. *Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Menggunakan Media Flash Card Pada Anak Kelompok B Purwodadi Purworejo*. Universitas Negeri Yogyakarta